



IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER BADAN DAKWAH ISLAM DI SMA NEGERI 5 MALANG

Khoridatul Masruroh¹, Muhammad Sulistiono², Arief Ardiansyah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121801011051@unisma.ac.id, 2muhammad.sulistiono@unisma.ac.id,
arief.ardiansyah@unisma.ac.id

Abstract

Islamic Da'wah Agency (BDI) is an organization under the auspices of the IntraSchool Student Organization (OSIS) in which there are also several extra-religious activities whose role is to instill religious values in students in schools that include intellectual, social, and artistic fields. This research was conducted in SMA Negeri 5 Malang. This research uses a case study approach. Data collection methods used were participant observation, semi-structured interviews, and documentation . data analysis techniques using data condensation, data presentation, Conclusion drawing or verification and presented descriptively. Extracurricular Islamic Da'wah Agency is an organization in the religious field under the auspices of the Intra-School Student Organization with the background of strengthening school religious activities and accommodating the interests and talents of students. as for the planned program of activities that have been developed, namely; congregational worship at school, blessing Friday, maintaining mosques, routine studies, natural tadabur, Islamic arts, social services, meetings of the Islamic Da'wah Agency in Malang, and the Commemoration of Islamic Holidays. the implementation of the program of activities there are daily, weekly and incidental. As for the success in implementing the Islamic Da'wah Agency's extracurricular activity program, namely as one of the locomotives in religious activities, there has been a change in student discipline.

Kata Kunci: *Implementation, islamic da'wah body estraculicullar*

A. Pendahuluan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional: “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukanya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan harus memiliki memiliki komponen-komponen penting yang menjebatani dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional salah satunya peserta didik sebagai subyek yang didik dan dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan sekolah dengan mendapat ilmu pengetahuan, wawasan agama, bahkan

juga keterampilan untuk mengasah dan meningkatkan bakat yang dimiliki peserta didik. Pendidikan di Indonesia memiliki tingkatan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, selain itu lembaga pendidikan juga memiliki kegiatan yang dilaksanakan diluar jam kelas dan pelajaran yaitu ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA Negeri 5 Malang salah satunya Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam yang merupakan salah satu organisasi yang mewadahi peserta didik untuk belajar keagamaan dan mengembangkan minat bakat yang dimiliki. Kegiatan ini bertujuan menyampaikan dakwah ajaran-ajaran agama Islam dengan strategi yang memudahkan peserta didik, Selain itu materi yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler BDI yang diadakan di SMA Negeri 5 Malang ini untuk membekali peserta didik agar dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk serta mengembangkan bakat minat peserta didik. Pembekalan peserta didik melalui pembahasan materi tentang keagamaan pada kegiatan “Ekstrakurikuler Dakwah Islam” dengan ditentukan, dirujuk dan disampaikan oleh pembina, bisa juga dari penyelesaian permasalahan yang terjadi, juga pertanyaan dari peserta didik. Oleh karena itu ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam ini mencetak regenerasi yang beragamis.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2017) Fenomenologis jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial dalam pengalaman hidupnya yang merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu (Darmana et al., 2019). Yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam entitas, dan biasanya studi kasus ini sering digunakan untuk meneliti di lembaga sekolah. Menurut Denzin & Lincoln 1994 Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan sumber petunjuk seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional dan visual dengan menggambarkan momen setiap hari dan problem serta makna kehidupan dalam diri sendiri dan bersama (Gumilang, 2016). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di lembaga SMA Negeri 5 Malang yang dilaksanakan 13 Juni 2022. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer (data pokok) data yang diperoleh melalui obyek penelitian dengan wawancara dan observasi secara langsung (Ilman Susetyo, 2018). Obyek sumber data ini didapatkan melalui kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler BDI, Peserta didik yang merupakan anggota ekstrakurikuler BDI dengan melakukan wawancara dan observasi. Sedangkan

sumber data yang kedua yaitu sumber data sekunder, Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari pihak lain diluar informan bukan didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui informan (Fadilah, 2017). Data ini diperoleh melalui dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan alatalat yang melengkapi data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara semi terstruktur dengan melakukan wawancara, pengumpulan data dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis dan alternatif jawabannya sudah disiapkan sebagai instrumen penelitian.(Masrukhin & Pd, 2014), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi Data Condensation (data kondensasi) yang mengacu pada penguatan data, kondensasi data ini dilakukan dengan merangkum, diparafrase, atau menggabungkan dengan data yang lainnya melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan aspek-aspeknya. Data hasil rangkuman dipakai sebagai data penelitian (Herviani et al., 2018). Data Display (penyajian data), Conclusion drawing or verification(penarikan kesimpulan dan verifikasi), kemudian melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007) menegaskan bahwa, “Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu” (Pritandhari et al., 2018).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Terbentuknya Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di SMAN 5 Malang

Lembaga pendidikan SMA Negeri 5 Malang salah satu lembaga yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan yaitu ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam yang dinaungi oleh kesiswaan dan Osis. Di terapkanya ekstrakurikuler BDI di SMA Negeri 5 Malang sudah sejak sebelum tahun 1980 dari beberapa kesaksian mantan Pembina ekstrakurikuler BDI, namun pada tahun ini keadaan kegiatan kurang baik bahkan mengalami kemerosotan dalam melaksanakan dan anggota karena kegiatan kurang diminati peserta didik. Dengan seiringnya waktu kegiatan ini mengalami kemajuan, dimana kegiatan terlaksana dengan maksimal dan peminatnya lumayan banyak bahkan mendapatkan prestasi juara 1 tingkat semalang hingga dikirim ke provinsi.

Latar belakang diadakanya Ekstrakurikuler BDI di SMA Negeri 5 Malang yaitu memperkuat kegiatan keagamaan disekolah serta memadahi bakat minat peserta didik yang ranahnya di bidang agama. Selain itu tujuan ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam adalah mewadahi bakat minat pesertadidik dan menanamkan pribadi-pribadi agamis dan religius. Sedangkan tujuan dari kegiatan dakwahnya yaitu mengimplementasikan dan melestarikan dakwah syiar islam, Seperti yang dijelaskan pada hadist nabi yang artinya “sampaikan dariku walau satu ayat”. Selain itu Dakwah juga bermakna mengajakn atau

seruan kepada seseorang atau kelompok orang untuk menjalankan dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai islam, Warson munawir menyebutkan dakwah adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon (Ananda et al., 2019). Dalam firman Allah al- Quran surat Yunus ayat 25 yang berbunyi:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:“Dan Allah menyeru (manusia) ke Darus-salam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam).” (Departemen Republika Indonesia 2010:)

Jadi dakwah itu mengajak orang muslim agar mentatai dan menjalankan ajaran islam, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya atau dalam istilah al Quran amar ma'ruf nahy munkar yang diperkuat menurut Ansari (1993) dakwah merupakan kegiatan orang islam dalam ikhtiar (berusaha) memperbaiki dari jalan yang buruk menuju jalan yang sudah di tentukan Allah SWT (Yuwafik & Muhid, 2020).

2. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 5 Malang

a. Rancangan Program Kegiatan

Perencanaan adalah kegiatan yang sangat penting sebagai tolak ukur dari keberhasilan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Perencanaan merupakan kegiatan yang sangat penting dimana perencanaan ini sebagai tolak ukur dari keberhasilan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh SMA Negeri 5 memiliki program kesiswaan, program religius, kegiatan penguatan imtaq salah satunya di handel atau pelaksanaannya adalah Badan Dakwah Islam. Badan dakwah islam (BDI) adalah salah satu organisasi yang menaungi kegiatan dakwah islam yang dilakukan disekolah. Badan Dakwah Islam ini salah satu pusat pengembangan kajian keagamaan dan memiliki program tersendiri pada penguatan aspek-aspek religius peserta didik, dengan mewadahi bakat minat peserta didik dalam bidang agama, serta mengembangkan organisasi tersebut. Berikut rancangan program kegiatan yang akan dikembangkan yaitu:

- 1) Ibadah disekolah berjamaah. Kegiatan ini dimakanai sebagai salat yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama, yang salah satu menjadi imam dan yang lainyamenjadi imam. seperti sholat duhur berjamaah, sholat jumat yang dilaksanakan di masjid sekolah.
- 2) Amalan-amalan jumat seperti jumat berkah. Kegiatan umat berkah disini itu jumat penuh dengan kebaikan dan keutamaan dengan memaksimalkan ibadah ata amal kebaikan seperti sedekah, berbagi bagi yang tidak mampu.

- 3) Menjaga Masjid. Kegiatan ini diadakan setiap hari dengan bergantian yang dilakukan oleh seluruh anggota dan pengurus BDI dengan menjaga kesucian dan kebersihan area masjid.
- 4) Kajian rutin. Kajian rutin ini dilaksanakan di masjid sekolah SMA negeri 5 Malang, kajian ini berisi tentang ajaran-ajaran agama islam yang merujuk ke kitab-kitab kuning seperti sulamun taufiq, takrib, tadhhib, ta'lim, dan al-Quran al Hadis.
- 5) Tadbir Alam. Kegiatan ini merupakan pengenalan alam dan memberikan pengalaman rohani kepada peserta didik sebagai rasa syukur terhadap kebesaran Allah dan mengutamakan agama.
- 6) Banjari. Kegiatan ini diharapkan menjadi lahan kreatifitas siswa dalam mengasah kemampuan bermusik peserta didik seperti shalawat banjari.
- 7) Bakti Sosial. Kegiatan ini merupakan kegiatan membantu sesama demi menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang tujuannya membantu saudara-saudara kita yang terkena musibah, kurang mampu, santunan ke panti asuhan dan sebagainya.
- 8) Pertemuan antar BDI semalang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyambung silaturahmi antar ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam dari lembaga satu dan yang lainnya.
- 9) Peringatan Hari Besar Islam yang merupakan kegiatan dilakukan bertepatan dengan isra' mi'raj, maulid nabi, pondok ramadhan. Yang bertujuan untuk mendalami setiap peristiwa penting dan sebagai acuan untuk peserta didik yang berperan menyemarakkan syiar islam.

Jadi perencanaan adalah kegiatan yang sangat penting dimana perencanaan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan tujuan yang sudah ditetapkan organisasi. Selain itu definisi perencanaan adalah cara, pengelolaan, pembuat keputusan, prosedur formal untuk memperoleh hasil nyata, dalam berbagai bentuk keputusan menurut sistem terintegrasi (Taufiqurokhman, 2008). Menurut Nasrudi Harahap perencanaan adalah melihat kedepan, menetapkan, merumuskan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan dakwah yang dilaksanakan saat waktu mendatang dalam rangka mencapai tujuan (Ridla, 2008). Dalam kegiatan organisasi Dakwah "merencanakan" disini berkaitan dengan merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah tersebut, dengan menyusun rencana untuk integritas dan koordinasi kegiatan yang akan dilakukan. Maka dari itu rencana harus disiapkan terlebih dahulu agar kegiatan terarah dan berfokus pada tujuan yang akan dicapai.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan perencanaan ekstrakurikuler BDI akan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik di bidang keagamaan. Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh (Nafiatun Nisa', 2014) Ekstrakurikuler BDI ini merupakan organisasi dibawah naungan OSIS yang didalamnya terdapat

kegiatan ekstra agama berperan menginternalisasikan nilai-nilai agama pada siswa disekolah yang mencakup kegiatan bidang intelektual, sosial dan seni.

b. Persiapan Sebelum Kegiatan

Selain merencanakan program kegiatan yang akan diselenggarakan maka perlu dilakukannya mempersiapkan apa saja yang di perlukan dan dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal-hal yang perlu di persiapkan terlebih dahulu yaitu seperti referensi sebagai sumber acuan atau rujukan yang digunakan saat program kegiatan Kajian rutin di laksanakan. Kegiatan kajian rutin yang diselenggarakan melalui ekstrakurikuler BDI di SMA Negeri 5 Malang ini menggunakan referensi berupa kitab-kitab kuning seperti sulamun taufiq, safinatun najah, tadhhib dan takrib.

Kemudian tempat seperti tempat majlis untuk program kegiatan kajian yaitu center nya di masjid, sedangkan program kegiatan yang lain esidental menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam ragam program kegiatan yang akan dilaksanakan. Seperti tadabur alam berkunjung ke kebun teh lawang, santunan anak yatim kepanti asuhan atau bakti sosial, study bunding dan sebagainya,

Persiapan adalah perbuatan (hal dan sebagainya) bersiap-siap atau mempersiapkan rancangan (tindakan) untuk sesuatu (Poerwadarminta, 1984). Menurut KBBI Persiapan adalah perlengkapan dan persediaan (untuk sesuatu), perbuatan (rancangan dan sebagainya) baik persiapan secara fisik, psikis maupun persiapan terkait dengan program kegiatan.

Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan diatas persiapan yang dimaksud adalah persiapan dalam hal-hal yang berhubungan dengan persiapan program kegiatan yang akan diselenggarakan seperti mempersiapkan referensi dan tempat. Persiapan-persiapan sangat diperlukan sebelum melaksanakan kegiatan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

3. Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam

a. Perekrutan Kepengurusan

Hal pertama yang dilakukan setelah memutuskan program kegiatan, tujuan dan mempersiapkan apa saja yang akan di selenggarakan maka ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di SMAN 5 Malang ini melakukan perekrutan kepengurusan. Dimana perekrutan kepengurusan dan anggota biasanya mereka melakukan secara langsung dari kelas satu ke kelas berikutnya, dengan mempromosikan visi dan misi kemudian di tentukan dengan voting terbanyak dan kegiatan ini biasanya dilakukan dipertengahan semester. Mungkin di awal peserta didik melihat dan memikirkan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BDI ini tidak sesuai dengan visi misi yang disampaikan namun setelah bergerak menjadi pengurus atau anggota mereka merasakan adanya sikap kekeluargaan dan kekompakan dalam organisasi ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam ini. Dengan menanamkan sifat persaudaraan, kerukunan salah satu power dalam setiap program kerja yang akan dilaksanakan bersama-sama.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dilakukanya prekrutan pengurus dalam melaksanakan sebuah program kegiatan sangat membutuhkan pemimpin atau ketua karena hal tersebut mempengaruhi terwujudnya kegiatan program. Sesuai dengan pernyataan Katz dan Kahn (2012) kepemimpinan dibagi menjadi tiga kelompok utama: “ sebagai atribut atau kelengkapan di suatu kedudukan, sebagai karakteristik seseorang, sebagai kategori perilaku dan gagasantentang atribut jabatan ataukepemimpinan secara seluruh (Harianto 2014). Kepemimpinan adalah jenis khusus yang berhubungan dengankekuasaan didefinisikan oleh asumsi anggota kelompok bahwa salah satu anggota kelompok diberdayakan untuk menentukan pola perilaku terkait dengan kinerja mereka sebagai seorang pemimpin (Wulandari et al., 2021.). Prekrutan kepengurusan tadi maka akan dipilihnya pemimpin atau ketua, dan keanggotaan, sehingga saat akan melaksanakan kegiatan ada yang memimpin, mengarahkan dan memutuskan kapan kegiatan itu berlangsung.

b. Pelaksanaan Program Kegiatan

Pelaksanaan ekstrakurikuler BDI di SMAN 5 Malang di lakukan oleh pembina, pengurus dan anggota bdi bahkan pada suatu kegiatan tertentu alumni SMA Negeri 5 Malang terutama dari BDI juga ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Untuk pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikule BDI itu ada yang sifatnya harian, mingguan dan insidental.

1) Harian.

Program kegiatan harian ini dilakuksanakan setiap harinya yaitu menjaga masjid baik kebersihan ruangan terutama dari najis, kerapian mukena, sarung dan sebagainya.

2) Minggun.

Program kegiatan yang dilaksanakan mingguan ini yaitu kajian rutinan yang dilaksanakan di masjid setelah sepulang sekolah dimulai jam 13.00 sampai 15.00 setiap hari selasa. Dan ada juga amalan jumat atau jumat berkah dengan menariki infaq dengan datang ke kelas-kelas kemudian membagikan makanan.

3) Insidental.

Program kerja tahunan ini bersifat insidental yaitu dilakukan diwaktu tertentu saja. program kegiatan ini berkaitan dengan Peringatan Hari Besar Islam seperti isra' mi'raj, maulid nabi, safar, dan di hari raya idul fitri dengan melaksanakan zakat di sekolah, kemudian di hari raya idul adha penyembelihan Hewan Qurban.

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan suatu proses kegiatan dalam mewujudkan rencana atau program dalam kenyataan. Menurut Westra dalam Hertanti pelaksaannya adalaah sebagai usaha-usaha yang dilakukan menjalankan kegiatan darisemua rencana yang sudah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi kebutuhan dan alat-alat ayng diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya dimulai (Hertanti et al., 2019).

Pelaksanaan program kegiatan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok berupa pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijakan, prosedur dan sumber daya ditujukan mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu terdapat komponen-komponen penting dalam unsur-unsur dakwah adalah bagian-bagian yang berhubungan dengan pelaksanaan dakwah yaitu pelaku dakwah, obyek dakwah dan efek dakwah (Fadilah, 2017).

4. Tingkat Keberhasilan dalam Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 5 Malang

Sebuah program kegiatan dikatakan berhasil apabila sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Hasil yang diperoleh oleh kegiatan merupakan pencapaian keberhasilan usaha yang dilakukan jadi dapat diartikan “sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan” yang dimaksud adalah mengenai keberhasilan atau hasil-hasil yang sudah dicapai oleh organisasi ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam SMA Negeri 5 Malang dalam menerapkan program kegiatan sebagai berikut:

a. Kajian

Kegiatan kajian ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penyampaian ajaran-ajaran islam melalui kitab-kitab kuning seperti sulamun taufiq, safinatun najah, tadhrib dan takrib. Oleh karena itu pembina dalam kegiatan ini senantiasa menyampaikan, membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam ajaran-ajaran dan nilai islam seperti mengarahkan peserta didik agar sholat berjamaah dan tepat waktu sesuai dengan islam. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BDI ini peserta didik SMA Negeri 5 Malang sebagai anggota atau dewan pengurus memperoleh pengetahuan dan kedisiplinan dalam menghargai waktu.

b. Kepedulian Sosial

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan jumat berkah berbagi atau amalan-amalan jumat. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang melatih peserta didik untuk berlatih infaq, berbagi kepada sesama. Seperti ada salah satu sanak keluarga peserta didik yang meninggal maka pengurus dan anggota BDI bergerak dengan berkeliling dari kelas satu ke kelas lainnya dengan meminta sumbangan seikhlasnya kepada peserta didik yang lain bahkan guru pun ikut serta memberikan sumbangan. Dengan adanya salah satu kegiatan ini bisa dilihat seberapa peduli peserta didik kepada sesama.

c. Kreativitas Kegiatan

Melalui kegiatan ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam ini memberikan wadah untuk siswa yang memiliki minat dan bakat di kegamaan, dengan memberikan kegiatan aktivitas sesuai yang diharapkan peserta didik. Baik dari di bidang keseninya seperti sholawatan dan banjari, qari, dan program kerja seperti PHBI yaitu menyemarakkan peringatan hari besar islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj

dan sebagainya. Dan di SMA Negeri 5 Malang pernah mendapatkan prestasi debat dan karya tulis ilmiah cerita islam juara 1 tingkat kota Malang dan kemudian dikirimkan ke tingkat provinsi.

Menurut Utami Munandar (2010 : 18) menyatakan bahwa kreativitas adalah suatu gaya hidup yaitu suatu cara mempersepsi dunia (Haidir et al., 2020). Suatu kegiatan pada prinsipnya memiliki tujuan dan motivasi dalam melaksanakannya, demikian juga dengan hasil yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Untuk mengetahui berhasilnya suatu kegiatan perlu dilihat dari beberapa segi yakni hasil yang dicapai dalam bentuk fisik atau immaterial (Ridawan, 2016). Sifat fisik disini yaitu berupa benda, hasil karya seperti seni rupa, peralatan dan perlengkapan organisasi tersebut. Sedangkan yang bersifat immaterial berupa pengetahuan, keterampilan, seni budaya. Dengan hal tersebut dapat terlihat suatu keberhasilan dengan upaya yang dilakukan dalam menghasilkan sesuatu sekaligus tolak ukur sejauh mana efektivitas kegiatan tersebut.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 5 Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah Terbentuknya Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 5 Malang sudah sejak sebelum tahun 1980 yang dilatar belakangi memperkuat kegiatan keagamaan disekolah dan memadahi bakat minat peserta didik yang ranahnya di bidang agama, dan untuk tujuannya menumbuhkan kembangkan potensi diri peserta didik serta melestarikan dan melanjutkan ajaran-ajaran rasulullah sebagaimana kita dengan al dakwah.
2. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam di SMA Negeri 5 Malang dalam menumbuhkan kembangkan potensi diri peserta didik terutama dibidang keagamaan serta melestarikan syiar dakwah meliputi ibadah berjamaah disekolah, amalan-amalan jumat, menjaga masjid, kajian rutin, tadabur alam, kesenian islam, bakti sosial, peretemuan antar BDI, PHBI.
3. Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam dilaksanakan diluar jam proses belajar mengajar. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler BDI di SMA Negeri 5 Malang ada yang bersifat harian, mingguan, tahun dan insidental (dilakukan diwaktu tertentu saja).
4. Tingkat Keberhasilan dalam Penerapan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari diterapkannya kegiatan ekstrakurikuler BDI di SMA Negeri 5 Malang dalam menjalankan program kegiatan sebagai berikut:

- a. Kajian Rutinan
Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BDI ini peserta didik SMA Negeri 5 Malang sebagai anggota atau dewan pengurus memperoleh pengetahuan dan kedisiplinan dalam menghargai waktu.
- b. Kepedulian Sosial
Dengan adanya salah satu kegiatan ini bisa dilihat seberapa peduli peserta didik kepada sesama.
- c. Kreativitas Kegiatan
Melalui kegiatan ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam ini memberikan wadah untuk siswa yang memiliki minat dan bakat di keagamaan, dengan memberikan kegiatan aktivitas sesuai yang diharapkan peserta didik sehingga ekstrakurikuler BDI di SMA Negeri 5 Malang sebagai lokomotif di bidang kegiatan keagamaan.

Daftar Rujukan

- Darmana, A. A., Haq, A., & Sulistiono, M. (2019). IMPLEMENTASI KEGIATAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BATU. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Fadilah, N. (2017). Peran Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam dalam Mengembangkan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Malang.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2, 144–159.
- Haidir, Ananda, R., Tambunan, Q. A., & Purnama Anju Nasution, Y. (2020). PELAKSANAAN PEBINAAN KREATIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KURSUS KADER DAKWAH (KKD) DI MAN 2 MODEL MEDAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26.
- Hertanti, S., Nursetiawan, I., Rindu Gravera, R., & Nurwanda, A. (2019). Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Pariagi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 5, 305–315.
- Herviani, V. K., Pd, S., Budi, T., Pendidikan, S., Biasa, L., Fajar, L., & Pendidikan, R. (2018). EVALUASI PESERTA DIDIK SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF DI KOTA BONTANG. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 1.
- Ilman Susetyo, A. (2018). IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER BERBASIS AGAMA ISLAM DI MTs DARUL HASANAH GENUK SEMARANG SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat.
- Kementrian Agama RI. (2010). Al Quran dan Terjemahan Untuk Wanita. OASIS TERRACE RECIDENT, 211.

- Masrukhin, S. H. A., & Pd, M. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Edisi Pertama* MEDIA ILMU PRESS Jl. Conge Ngembalrejo Depan Kampus STAIN Kudus.
- Nafiatun Nisa', R. (2014). *STRATEGI BADAN DAKWAH ISLAM (BDI) DALAM MENGEMBANGKAN RELIGIOUS CULTURE DI SEKOLAH (STUDI MULTI SITUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 MALANG)*.
- Pritandhari M, Ratnawuri T., (2018). Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (MONOKOMI) Pada Siswa. *Jurnal Promosi*, 6.
- Ridawan, I. (2016). *KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEBAGAI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 PALOPO*.
- Ridla, M. R. (2008). *PERENCANAAN DALAM DAKWAH ISLAM*. *Jurnal Dakwah*, VOL. IX.
- Taufiqurokhman S.Sos., M.Si. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Wulandari, Rusdinal, & Gistituati. (2021). Analisis Teori Kepemimpinan dalam Organisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2911–2918. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.993>
- Yulianti, Asfiyak, K., & Musthofa, I. (2020). *PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 MALANG*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Yuwafik, M. H., & Muhid, A. (2020). *STRATEGI DAKWAH PESANTREN LUHUR AL-HUSNA DALAM MENJAGA TOLERANSI BERAGAMA DI KOTA SURABAYA*. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3(02), 195–211. <https://doi.org/10.37680/muharrik.v3i02.431>